

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif pada permulaannya banyak digunakan dalam bidang sosiologi, antropologi dan kemudian memasuki bidang psikologi, pendidikan, bahasa dan cabang-cabang ilmu sosial lainnya. Penelitian kualitatif dalam analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak secara naratif. Dalam penelitian kualitatif sejak awal ingin mengungkapkan data secara kualitatif dan disajikan secara naratif.

Data kualitatif ini mencakup antara lain:

1. Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusia maupun hubungannya dengan manusia lainnya.
2. Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan serta jalan pikirannya.
3. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya.
4. Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang.

Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data kualitatif dengan baik, peneliti harus tahu apa yang dicari, asal mulanya, dan hubungannya dengan yang lain, yang tidak terlepas dari konteksnya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. 4, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 331

## 1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yaitu penelitian lapangan atau yang lebih dikenal dengan istilah *field reserch* yaitu peneliti terjun langsung untuk mengamati fenomena yang terjadi.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penggunaannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan amaliah, penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.<sup>29</sup>

Sedangkan mekanisme penelitian kualitatif yaitu peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau *deskripsi* atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data

---

<sup>29</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan penelitian kualitatif*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), hlm.10

itu peneliti membuat *interpretasi* untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.

Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan buku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti.<sup>30</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.<sup>31</sup>

Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas,

---

<sup>30</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo, 2013), hlm. 6-7

<sup>31</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), hlm.

karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan implementasi akad *murabahah bil wakalah*. Obyek dalam penelitian ini adalah Implementasi Akad *Murabahah Bil Wakalah* pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di *Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung*.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang di gunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.<sup>33</sup>

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam suatu kawasan.<sup>34</sup> Lokasi penelitian menentukan apakah data dapat diambil dan memenuhi syarat yang di butuhkan dalam penelitian. Sehingga penentuan lokasi sangat penting karena berhubungan

---

<sup>32</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm. 102

<sup>34</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 53

dengan data apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lokasi penelitian adalah dengan jalan mempertahankan teori substantif, pergilah dan jajaki untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga di jadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.<sup>35</sup> Adapun dalam penelitian peneliti mengambil lokasi penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”. Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menentukan keseluruhan sekenarionya dalam penelitian. Oleh karena itu kesungguhan serta kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan sangat dibutuhkan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 128

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 11

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Dalam sebuah penelitian data menjadi kunci dalam memecahkan masalah. Tanpa sebuah data, persoalan penelitian menjadi tidak berarti karena hasil penelitian tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Banyak dan macamnya jenis data dalam sebuah penelitian hendaknya dipahami pada awal penelitian bagi seorang peneliti.

- a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk gambar, simbol, kata ataupun kalimat data ini tidak bisa diukur dengan skala numerik.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Berbentuk angka atau kata/kalimat yang diangkakan.<sup>37</sup>

Menurut kamus inggris-indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>38</sup>

Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi atau pengamatan yang data-data tersebut diolah sedemikian rupa agar peneliti memperoleh informasi terkait dengan implementasi pemasaran syariah yang dilaksanakan oleh BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

---

<sup>37</sup> Santosa, *Statistika Hospitalitas*, (Jogyakarta:CV. Budi Utama, 2018) hlm.4

<sup>38</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54

c. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai unit analisis, yaitu informan penelitian. Unit analisis selanjutnya memiliki kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh tepat, kredibel, dan representatif, dengan tidak menentukan besaran ukuran informasi dengan menggunakan perhitungan statistik (Sugiyono, 2005: 50). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sumber data penelitian ini pada prinsipnya terdiri dari dua bagian berikut ini:

- a. Data Primer adalah informan yang merupakan tokoh-tokoh komunitas
- b. Data Sekunder adalah berupa hasil observasi, catatan lapangan, buku-buku, artikel, dokumen, maupun foto-foto yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari manager, karyawan, dan anggota BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan foto kegiatan. Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer (sumber-sumber yang

---

<sup>39</sup>Taufan, *Sosiologi Hukum Islam Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), hlm. 102

memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).<sup>40</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, peneliti umumnya menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data. Peneliti secara selektif memilih dan menggunakan teknik yang tepat sesuai arah penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka tiga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dilakukan penelusuran internet (*internet surfing*) dan penelitian lapangan (*field reserch*) penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat primer dengan teknik sebagai berikut: Penelitian ini dimulai dengan mengamati pola kehidupan, khususnya yang berkaitan dengan praktik yang dijalankan oleh komunitas. Pengamatan langsung di lapangan atas karakteristik dan perilaku komunitas yang bersangkutan. Dalam observasi ini penulis bukan sebagai partisipan (nonpartisipan) komunitas tersebut, melainkan hanya melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap perilaku yang diteliti. Dalam kegiatan observasi ini langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, edisi VII, (Bandung: Tersito, 1980), hlm. 134



1. Mengamati sikap anggota komunitas di perkampungan (pondok)
  2. Mengunjungi anggota komunitas sambil meminta keterangan seperlunya sesuai data yang dibutuhkan.
- b. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Selanjutnya, untuk memahami bagaimana pola-pola kegiatan tersebut dijalankan oleh komunitas, maka diadakan penelitian hukum sosiologis (*socio-legal reserch*) melalui metode wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan model tidak berstruktur, namun tetap menggunakan panduan pertanyaan agar memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, tahapan pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Bertermu calon informan dan menyampaikan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Meminta kesediaan anggota komunitas untuk menjadi informan penelitian.
3. Meminta kesediaan informan agar menyediakan waktu dan tempat untuk kegiatan wawancara.
4. Informasi wawancara yang diperoleh dari informan penelitian dikonfirmasi dengan informan lainnya untuk membuktikan kebenarannya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti. Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya (Arikunto, 1993:120).

Dokumentasi sebagai salah satu teknik yang digunakan merupakan rangkaian kegiatan penelitian dalam rangka menunjang data penelitian sebagai sumber data sekunder, digunakan sejak awal penyusunan rencana penelitian, proses, dan akhir penelitian. Oleh karena itu, dokumentasi yang dimaksud terdiri dari:

1. Melakukan penelusuran internet (*internet surfing*)
2. Mengumpulkan sejumlah buku, artikel *online*, makalah, dan laporan hasil penelitian sebagai sumber bacaan/rujukan, digunakan sebagai acuan konsep kajian fokus masalah penelitian
3. Melakukan pengambilan gambar saat peneliti bersama obyek atau informan publik
4. Mencatat hasil wawancara dengan para informan dan mencatatnya kembali sebagai rekaman catatan kegiatan<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Taufan, *Sosiologi Hukum Islam Kajian Empirik Komunitas Sempalan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016) hlm. 103-104

## F. Teknik Analisis Data

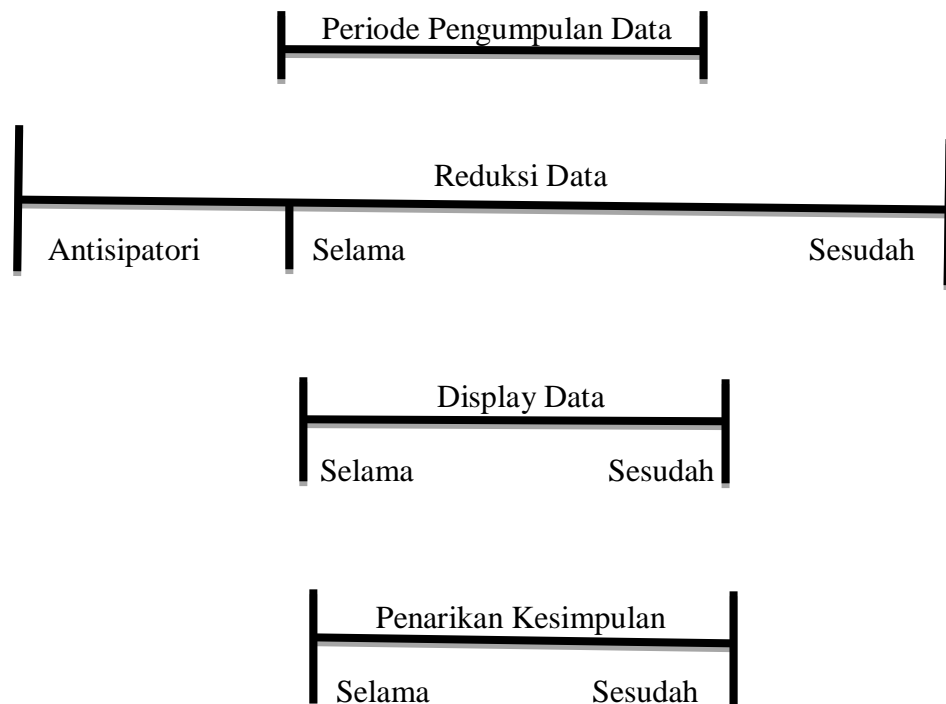
Analisis data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Dalam teknik analisis data kualitatif bisa menggunakan teknik analisis studi kasus, analisis multisitius, etnografi dan analisis. Teknik analisis dalam penelitian kualitatif biasanya tergantung dari bidang ilmu yang dikaji.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis berupa diskriptif yaitu dengan mengkaji antara temuan dilapangan dalam hal ini obyeknya adalah BMT Istiqomah Karangrejo dengan teori yang ada. Sedangkan data yang didapatkan berupa informasi yang memberikan berapa banyak jumlah anggota yang melakukan pembiayaan *murabahah*.

Miles dan Huberman menegaskan, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan saran dari dokumen, catatan-catatan melalui *tape*, terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus “diproses” dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model alir sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Darmono, *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*, (Jakarta:PT. Grasindo, 2007), hlm. 36



### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data “mentah” yang

terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan, ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu menyusun proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data.

### 3. Data Display

Data display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

### 4. Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi, kesimpulan menuntut verifikasi

oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain.<sup>43</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat (Moleong, 2002). Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara dan diskusi dengan teman sejawat.<sup>44</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas data kredibilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Di dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validasi interbal (*credibility*) pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal (*transferability*), dan reabilitas (*dependability*) pada aspek konsistensi, serta obyektivitas (*confirmability*) pada aspek naturalis (Sugiyono, 2014). Dalam meneliti

---

<sup>43</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2017), hlm. 408-409

<sup>44</sup>Deny Noviansyah, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2012), hlm. 12

kredibilitasnya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, penelitian, teori), pembahasan sejawat analisis kasus; pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.<sup>45</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam metode penelitian, peneliti harus mengetahui dan memahami apa saja tahap-tahap penelitian, yaitu diantaranya:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>31</sup>

---

<sup>45</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), hlm. 57

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai strategi untuk meningkatkan kepuasan anggota penabung dengan akad wadi'ah di BMT Pahlawan. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
- e. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Semua tahapan- tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.